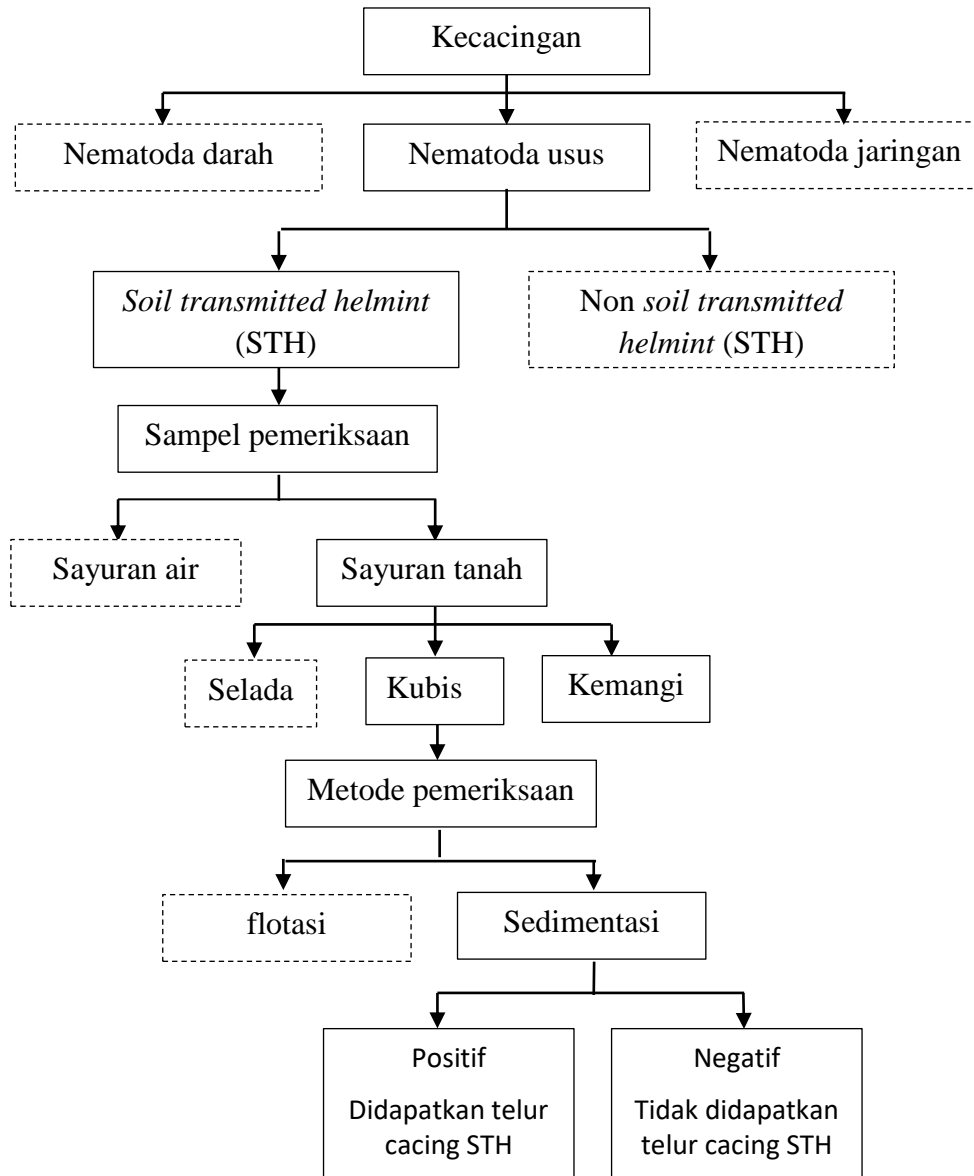


### BAB III

#### KERANGKA KONSEPTUAL

##### A. Kerangka Konsep



**Gambar 7** Kerangka Konsep

Keterangan :

Variabel yang diteliti :

Variabel yang tidak diteliti :

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa infeksi kecacingan ini disebabkan oleh kelompok nematoda usus dari golongan cacing STH. Salah satu hal yang menyebabkan kecacingan yaitu seseorang mengkonsumsi sayuran yang dimana sayuran itu ditempeli oleh telur cacing STH. Sayur kubis dan kemangi yang diduga ditempeli oleh cacing STH ini dilakukan pemeriksaan menggunakan metode pengendapan (sedimentasi) dan diamati dibawah mikroskop. Hasil positif apabila ditemukannya telur dari ketiga jenis cacing STH yaitu *Ascaris lumbricoides* (cacing gelang), *Trichuris trichiura* (cacing cambuk) dan *Hookworm* (cacing kait) *Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus*. Sedangkan hasil negatif apabila tidak ditemukannya telur cacing STH pada mikroskop.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah telur cacing *Soil Transmitted Helminth* pada sayur kubis dan kemangi.

## 2. Devinisi operasional variabel

**Tabel 2**  
Devinisi Operasional

Variabel penelitian	Devinisi operasional	Cara Pengukuran	Skala
Telur cacing <i>soil transmitted helminth</i> (STH) pada sayur kubis dan kemangi	Telur dari nematoda usus jenis <i>Soil Transmitted Helmint</i> (STH) yang mengontaminasi sayur kubis dan kemangi melalui perantara tanah. kategori cacing STH yaitu : <i>a. Ascaris lumbricoides</i> <i>b. Trichuris trichiura</i> <i>c. Necator americanus</i> <i>d. Ancylostoma duodenale</i>	Pengukuran dilakukan dengan metode sedimentasi dan diamati menggunakan mikroskop.	Nominal